**SERTIFIKASI DAN LEMBAGA SERTIFIKASI BIDANG IT**

**ARTIKEL**

Sebagai Tugas Matakuliah Etika Profesi Bidang TI

**Oleh:**

**MUHAMMAD ZULFI AKBAR /**

**NADIA NUR ZULFA /**

**REFIDO BERLIANO HARTAWAN /1931710159**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**POLITEKNIK NEGERI MALANG**

**2022**

# **BAB 1**

## 1.1. Pendahuluan

Meningkatnya implementasi TI mulai dari operasional bisnis biasa sampai kejaringan perusahaan yang lebih kompleks menyebabkan kebutuhan tenaga TI tidak hanya dirasakan oleh perusahaan yang bergerak dibidang TI, tetapi juga non TI. Seiring dengan kebutuhan tenaga kerja TI yang diperkirakan akan terus meningkat, berbagai posisi atau jabatan baru dibidang TI juga bermunculan. Jika anda berada di dalam ratusan pelamar yang berharap mengisi beberapa lowongan dibidang TI dan ingin berkarir. Seiring berkembangnya zaman di era globalisasi ini, dunia lapangan kerja semakin banyak membutuhkan para professional yang bergelut dibidang Teknologi Informasi. Posisinya pun sangat bervariasi, tergantung dari skala bisnis atau usaha instansi/perusahaan/ lembaga yang bersangkutan. Semakin besar dan kompleks suatu instansi, biasanya posisi dan pekerjaan yang dibutuhkan pun makin beragam. Mengingat begitu banyak variasi jenis pekerjaan tersebut, maka perlu dilakukan standardisasi profesi di bidang teknologi informasi. Adanya standar kompetensi di butuhkan untuk memudahkan bagi perusahaan atau institusi untuk menilai kemampuan (skill) calon pegawai atau pegawainya, sebagai contoh ada standar dan sertifikasi dapat dilakukan oleh badan yang resmi dari pemerintah atau juga dapat mengikuti standar sertifikasi di industri yang sering juga di sebut vendor certification. Untuk contohnya yang terakhir (Vendor Sertification), standar industri seperti sertifikat dan mickrosoft atau Cisco merupakan standar sertifikasi yang diakui di seluruh dunia. Padahal setandar ini dikeluarkan oleh perusahaan, bukan badan sertifikasi pemerintah. Memang pada intinya industrilah yang mengetahui standar yang di butuhkan dalam kegiatan sehari-hari

Teknologi saat ini sangat pesat perkembangnnya. Hampir semua dari bidang memakai teknologi yang berbasis komputer. Untuk itu, kita sebagai orang-orang diruang lingkup IT haruslah meningkatkan professionalisme kita agar profesi kita tidak diambil dan dikuasai oleh orang-orang yang bukan dari dasarnya orang IT.Teknologi Informasi (IT) merupakan teknologi yang selalu berkembang baik 5 secara revolusioner (seperti misalnya perkembangan dunia perangkat keras) maupun yang lebih bersifat evolusioner (seperti yang terjadi pada perkembangan perangkat lunak). Sertifikasi dalam dunia IT merupakan hal yang bisa penting tapi juga bisa dibilang tidak. Jika mau membuat diri kita berbeda, membutuhkan respek dalam pekerjaan, dan jika mau mendapatkan pendapatan lebih, kita harus berbuat lebih dari pada sekedar mengejar sertifikasi saja. Kita perlu meningkat pengalaman, dedikasi dan kerja keras serta mengikuti perkembangan. Seperti umumnya dimana pun, yang lebih penting dari sertifikasi itu sendiri adalah kemampuan yang sebenarnya dan pengetahuan yang mendasar diberbagai informasi mengenai bidang tersebut. Banyak alasan untuk mendapatkan sertifikasi IT (Information Technology). Hal utama adalah sertifikasi di bidang Teknologi Informasi dan Telekomunikasi memberikan kredibilitas bagi pemegangnya. Sertifikasi IT menunjukkan para Professional Teknologi Informasi memiliki pengetahuan dan kompetensi yang dapat dibuktikan. Sertifikasi IT juga memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan, khususnya dalam pasar global karena kemampuan dan pengetahuan Profesional Teknologi Informasi dan Telekomunikasi telah diuji dan didokumentasikan. Ada banyak keuntungan yang dapat menjadi tambahan alasan untuk mempertimbangkan mengambil sertifikasi IT. Salah satu yang utama tentu saja membukalebih banyak kesempatan pekerjaan. Sertifikat IT dapat meningkatkan kredibilitas seorang profesional IT di mata pemberi kerja. Bagi mereka yang sudah bekerja di bidang IT, Sertifikasi memberi cara yang standar dan terukur untuk mengukur kemampuan teknis. Dengan memiliki sebuah sertifikat IT yang diakui secara global, seorang profesional IT akan memiliki rasa kepercayaan diri yang lebih tinggi terkait dengan keterampilan yang dimilikinya. Ini karena melalui proses sertifikasi keterampilan yang dimiliki sudah mengalami validasi oleh pihak ketiga, dalam hal ini lembaga pemberi sertifikasi. Selain itu pengalaman mengikuti sertifikasi akan memberikan wawasan-wawasan baru yang mungkin tidak pernah ditemui pada saat mengikuti pendidikan formal atau dalam pekerjaan sehari-hari. Selain mampu memberikan jalan yang lebih mudah untuk menemukan pekerjaan di bidang IT, Sertifikasi juga sangat membantu meningkatkan posisi dan reputasi bagi yang sudah bekerja. Bahkan sertifikasi yang sudah diakui secara global ini mampu meningkatkan kompetensi dengan tenaga-tenaga IT dari 6 mancanegara. Karena itu jangan heran jika sertifikasi telah kantongi bisa lebih di hargai dibandingkan ijazah formal.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Memahami pengertian dari sertifikasi.
2. Mengetahui tujuan dan pentingnya dari sertifikasi di bidang IT.

## 1.3. Tujuan

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjawab, dan menjelaskan lebih mendalam mengenaik bentuk – bentuk sertifikasi.

# BAB 2

## 2.1. Pembahasan

Sertifikasi adalah sebuah penetapan yang diberikan oleh organisasi atau asosiasi profesi terhadap seseorang bahwa orang tersebut telah memenuhi standar kompetensi tertentu. Ketika membidangi atau melakukan profesi tertentu, seseorang membutuhkan pengakuan secara profesional yang dilakukan melalui proses sertifikasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Internasional, dan/atau Standar Khusus. Artinya, kemampuan yang seorang miliki akan diakui dan mendapatkan lisensi resmi dan diakui sebagai profesional. Sertifikasi ini akan menunjukkan bahwa kompetensi orang tersebut telah dievaluasi dan disetujui oleh pihak ketiga.

### 2.1.1. Manfaat sertifikasi

Ada banyak keuntungan yang dapat menjadi tambahan alasan untuk mempertimbangkan mengambil sertifikasi TI. Berikut beberapa manfaat sertifikasi di bidang IT.

* Mewujudkan Keunggulan Kompetitif, Sertifikasi dapat membedakan seorang individu profesional dengan profesional lain di bidang yag sama.
* Meningkatkan Efisiensi, Pelatihan, informasi, dan pengetahuan lanjutan yang diperoleh dari training khusus dapat memberi pengetahuan dan strategi teknis terbaru.
* Meningingkatkan Potensi Penghasilan, Misalnya, penerima sertifikasi Project Management Professional (PMP) akan menerima gaji 26% lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak bersertifikat PMP.
* Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan, Dengan memperoleh informasi atau teknik industri baru dalam pelatihan sertifikasi profesi, seorang individu dapat mengurangi/menghindari kebiasaan kerja yang mungkin menyebabkan inefisiensi atau kualitas hasil kerja sambil meningkatkan kompetensi.
* Membangun Kredibilitas Profesional, Sertifikasi menunjukkan komitmen terhadap profesionalisme yang unggul, menjunjung tinggi standar industri, dan pembelajaran berkelanjutan.

### 2.1.2. Macam sertifikasi

* Sertfikasi Profesi, sertifikasi profesi diberikan sebagai bukti kemampuan terhadap sebuah jenis pekerjaan yang digeluti.
* Sertifikasi Professional, sertifikasi profesional digunakan untuk menunjukkan kemampuan atau kualifikasi seseorang.
* Sertifikasi Perusahaan, sertifikasi perusahaan dibuat untuk kebutuhan internal.
* Sertifikasi Produk, secara spesifik ditujukan untuk sebuah produk.

### 2.1.3. Sertifikasi IT

Sertifikasi IT adalah proses yang menunjukkan pembuktian seseorang memiliki kompetensi profesional dalam aspek teknologi tertentu.

### 2.1.4. Manfaat sertifikasi IT

* Untuk membedakan kualifikasi antar kendidat pekerja.
* Untuk menentukan job deskripsi masing masing pekerja.
* Sebagai Tolak ukur untuk menilai tingkat keahlian masing masing pekerja.
* Sertifikasi IT membuat seseorang lebih bernilai.
* lembaga sertifikasi bidang it di Indonesia?
* Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia (LSP TIK)
* BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).
* LSP TIK merupakan lembaga yang telah memiliki lisensi dari BNSP (Keputusan Badan Nasional Sertifikasi Profesi nomor 19/BNSP/VII/2007) untuk melakukan proses pembuktian bahwa seorang tenaga yang profesional benar-benar kompeten dalam bidang kompetensinya.\
* Pembuktian kompetensi yang dilakukan oleh LSP TIK berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

## 2.2. Macam Sertifikasi IT dan Lembaga penyelenggara sertifikasi

1. Sertifikasi Developer

* Microsoft – Certified Solutions Developer (MCSD).
* Amazon – Web Services Certified Developer.
* Cloudera Certified Developer for Apache – Hadoop (CCDH).
* Oracle Certified Java Certifications (OCP, OCM and OCE).
* Google – Apps for Business Certified Deployment Specialist.

1. Sertifikasi Bidang Mobile

* MTA – Developer.
* IBM – Certified Mobile Application Developer.
* Android – Certified Application Developer.
* Kony – Certified Developer.
* Swift – Developer Certification.

1. Sertifikasi Big Data

* Oracle – Business Intelligence Certification.
* Microsoft – Certified Systems Engineer Business Intelligence (MCSE).
* Microsoft – SQL Server Certifications.
* Cloudera – Certified Professional Data Scientist.
* EMC – Data Scientist.

1. Sertifikasi Cloud

* Amazon – Web Services Certified Solutions Architect (AWS-CSA).
* Google – Cloud Certifications.
* Vmware – Certified Professional 6 – Data Center Virtualization.
* CompTIA – Cloud+.
* Microsoft – Certified Systems Engineer: Private Cloud (MCSE).

1. Sertifikasi Keamanan TI

* COBIT (Control Objective and Related Technology).
* Certified Ethical Hacker (CEH).
* Certified Information Security Manager (CISM).
* GIAC – Security Essentials (GSEC).
* CompTIA Security+.

1. Sertifikasi Jaringan

* Mikrotik Certified Network Asssociate (MTCNA).
* Cisco Certified Networking Associate (CCNA).
* Mikrotik Certified Routing Engineer (MTCRE).
* Cisco Certified Internetwork Expert (CCIE).
* Cisco Certified Networking Professional (CCNP).
* CompTIA Network+.

# **BAB 3**

## 3.1. Kesimpulan

Jadi pada dasarnya sertifikasi memiliki pengertian yaitu independen, obyektif, dan tugas yang regular bagi kepentingan yang profesional dalam satu atau lebih area di teknologi informasi. Sertifikasi TI menunjukan para Profesional Teknologi Informasi memiliki pengetahuan dan kompetensi yang dapat dibuktikan

Sertifikasi TI memberikan keunggulan pesaing bagi perusahaan, Khususnya dalam pasar global karena kemampuan dan Pengetahuan Profesional dan Telekomunikasi telah diuji dan didokumentasikan, dengantujuan :

* Membentuk tenaga praktis IT yang berkualitas tinggi
* Membentuk standar kerja IT yang tinggi
* Pengembangan profesional yang berkesinambungan

Sertifikasi dibidang IT juga merupakan sebuah media yang digunakan sebagai alat untuk memenuhi sebuah tuntutan dalam sebuah dunia kerja dimana sertifikasi itu terdiri dari berbagai jenis sesuai dengan bidang keahlian.

Source:

<https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/sertifikasi/>

<https://surabaya.proxsisgroup.com/5-manfaat-sertifikasi-profesi-bagi-individu-dan-perusahaan/>

<https://aliyhafiz.com/jenis-sertifikasi-it/>

<https://profesionalisme-kerja.blogspot.com/p/lembaga-lembaga-yang-melakukan.html>